

## PENYULUHAN PENGISIAN INFORMASI KLINIS REKAM MEDIS BERDASARKAN AKREDITASI PUSKESMAS EDISI 2 VERSI 2019 SUB STANDAR 3.8.3 DI PUSKESMAS GLUGUR DARAT KOTA MEDAN

Valentina<sup>1</sup>, Esraida Simanjuntak<sup>2</sup>, Siti Permata Sari Lubis<sup>3</sup>, Zulham Andi Ritonga<sup>4</sup>, Ali Sabela Hasibuan<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Prodi D-III Perkam dan Informasi Kesehatan, Universitas Imelda Medan, Indonesia

### Info Artikel

#### Riwayat Artikel:

Diterima, 6 November 2023

Direvisi, 28 November 2023

Diterima, 30 November 2023

#### Kata Kunci:

Rekam Medis

Akreditasi

Informasi Klinis

Puskesmas

Penyuluhan

### ABSTRAK

Penilaian akreditasi menjadi hal yang sangat penting untuk pembinaan peningkatan mutu dan kinerja melalui perbaikan yang berkesinambungan di puskesmas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Puskesmas Glugur Darat bertujuan memberikan penyuluhan tentang pengisian informasi klinis rekam medis berdasarkan Akreditasi Puskesmas sub standar 3.8.3. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memberikan penyuluhan secara langsung, demonstrasi dan pendampingan dalam pelaksanaan proses pengisian informasi klinis rekam medis untuk menurunkan ketidaklengkapan pengisian rekam medis di puskesmas. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan, keterampilan dan komitmen bersama petugas untuk mengisi informasi klinis secara lengkap dan jelas di dalam rekam medis sesuai sub Standar 3.8.3 Akreditasi Puskesmas, ditetapkannya petugas analisa, serta penambahan ketentuan pengkoreksian dan penambahan data rekam medis pada SOP. Kegiatan ini berhasil dilaksanakan atas dukungan dan kerja sama yang baik dari semua pihak baik tim pelaksana, mahasiswa, petugas dan Kepala Puskesmas Glugur Darat serta Dinas Kesehatan Kota Medan.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



### Corresponding Author:

Valentina,

D-III Perkam dan Informasi Kesehatan,

Universitas Imelda Medan,

Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur, Medan - Sumatera Utara.

Email: [valentina@uimedan.ac.id](mailto:valentina@uimedan.ac.id)

## 1. PENDAHULUAN

Akreditasi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di puskesmas (Permenkes RI, 2019b). Penilaian akreditasi puskesmas menjadi hal yang sangat penting untuk pembinaan dan peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan bagi pasien dan masyarakat secara berkesinambungan (Kemenkes RI, 2023). Selain itu tingkat kepuasan pasien juga berhubungan dengan akreditasi puskesmas kategori tidak terakreditasi, terakreditasi dasar dan terakreditasi madya (Nurjannah & Raharjo, 2019).

Akreditasi Puskesmas yang digunakan saat ini adalah Standar dan Instrumen Akreditasi Puskesmas Edisi Kedua versi Tahun 2019 (Permenkes RI, 2019) yang terdiri dari lima bagian pelayanan di Puskesmas. Salah satu kriteria yang memuat penilaian tentang penyelenggaraan rekam medis terdapat pada 3.8 khususnya pada sub standar 3.8.3 yaitu adanya pengisian informasi klinis secara lengkap. Adapun elemen penilaiannya yaitu: (1) Ditetapkan kebijakan dan prosedur pengisian rekam medis mencakup diagnosis, pengobatan, hasil pengobatan, dan kontinuitas asuhan yang diberikan; (2) Rekam Medis diisi secara lengkap oleh dokter, dokter gigi dan atau tenaga kesehatan yang melaksanakan pelayanan kesehatan perseorangan; (3) Koreksi dan penambahan data pada rekam medis dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku; (4) Dilakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap kelengkapan isi rekam medis. Pengisian informasi klinis yang lengkap dan jelas sangat penting untuk mengetahui secara detail riwayat penyakit pasien, tindakan pemeriksaan yang telah dilakukan dan merencanakan tindakan yang selanjutnya (Depkes RI, 2019).

Kesiapan puskesmas untuk melaksanakan pelayanan berdasarkan standar akreditasi merupakan hal yang sangat penting. Hasil penelitian (Sulistinah, Agus, 2017) menunjukkan bahwa untuk dapat mencapai status terakreditasi maka puskesmas harus mempersiapkan berbagai sumber daya di puskesmas agar dapat melaksanakan kegiatan administrasi dan manajemen, upaya kesehatan masyarakat, dan upaya kesehatan perorangan yang sesuai dengan standar akreditasi yang ingin dicapai puskesmas.

Manajemen informasi rekam medis merupakan salah satu indikator dalam melakukan akreditasi puskesmas. Penelitian (Nurkasih & Nursyabani, 2023) di Puskesmas Kedaung Barat Kabupaten Tangerang diperoleh informasi bahwa implementasi penyelenggaraan rekam medis tidak tertata dengan baik. Masih banyak rekam medis yang belum terisi dengan lengkap.

Berdasarkan hasil observasi, Puskesmas Glugur Darat telah menetapkan kebijakan dan prosedur pengisian rekam medis yaitu yang tercantum pada Keputusan Kepala Puskesmas Glugur Darat No.444/SK/GD.3/II/2023 tentang Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien dan SOP (Standar Operasional Prosedur) Penilaian Kelengkapan dan Ketetapan Isi Rekam Medis. Namun pelaksanaan pengisian rekam medis masih belum sepenuhnya sesuai dengan regulasi yang ada di puskesmas tersebut. Informasi klinis pada rekam medis masih banyak yang tidak diisi lengkap oleh dokter, dokter gigi dan/atau tenaga kesehatan lainnya yang melaksanakan pelayanan kesehatan. Selain itu pada kebijakan dan SOP tersebut belum terdapat tata cara pengoreksian dan penambahan data pada rekam medis.

Berdasarkan hasil dari pengamatan di Puskesmas Glugur Darat ditemukan beberapa masalah yaitu masih terdapat ketidaklengkapan pengisian informasi klinis rekam medis dan tidak adanya SOP tentang pengoreksian dan penambahan data pada rekam medis. Maka dapat dirumuskan tujuan dan manfaat kegiatan ini adalah mengurangi ketidaklengkapan pengisian informasi klinis rekam medis, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas rekam medis di Puskesmas Glugur Darat dalam proses analisa terkait pengisian informasi klinis rekam medis, menyusun rekomendasi SOP pengoreksian dan penambahan data pada rekam medis sesuai sub standar 3.8.3 akreditasi puskesmas edisi 2 versi 2019.

## 2. METODE KEGIATAN

Hasil observasi dan diskusi bersama dengan petugas penyimpanan rekam medis dan Kepala Puskesmas Glugur Darat diperoleh informasi bahwa belum dicantumkan pengoreksian dan penambahan data pada rekam medis pada SOP dikarenakan

ketidaktahuan petugas tentang hal tersebut. Selain itu, proses analisa terkait pengisian informasi klinis rekam medis juga belum dilaksanakan dengan baik sehingga masih terdapat rekam medis yang diisi tidak lengkap langsung disimpan di rak penyimpanan.

Oleh sebab itu dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas dalam proses analisa terkait pengisian informasi klinis rekam medis. Metode kegiatan yang dipakai adalah metode penyuluhan dan langsung turun ke lapangan.

Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan antara lain sebagai berikut:

1. Pemaparan materi mengenai elemen penilaian Sub Standar 3.8.3 adanya sistem pengisian informasi klinis secara lengkap dan jelas di dalam rekam medis.
2. Penyusunan SOP pengoreksian dan penambahan data pada rekam medis sesuai sub standar 3.8.3 akreditasi puskesmas edisi 2 versi 2019.
3. Melakukan demonstrasi dan pendampingan proses analisa terkait pengisian informasi klinis rekam medis.

Kegiatan pertama yang dilaksanakan adalah pemaparan materi tentang elemen penilaian Sub Standar 3.8.3 adanya sistem pengisian informasi klinis secara lengkap dan jelas di dalam rekam medis. Pemaparan materi lebih difokuskan pada pentingnya pengisian informasi klinis, dan implementasi prosedur pengisian informasi klinis rekam medis serta penjelasan mengenai prosedur pengoreksian dan penambahan data pada rekam medis. Selanjutnya prosedur tersebut disepakati untuk dicantumkan di dalam SOP Penilaian Kelengkapan dan Ketetapan Isi Rekam Medis di Puskesmas Glugur Darat.

Kegiatan kedua dilaksanakan adalah demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan petugas dalam kegiatan analisa sebagai bagian dari proses monitoring, evaluasi dan tindak lanjut terhadap kelengkapan isi rekam medis. Kegiatan ini dilaksanakan prosedur analisa rekam medis serta pengoreksian dan penambahan data rekam medis sesuai SOP yang telah disepakati untuk menurunkan ketidaklengkapan pengisian informasi klinis pada rekam medis. Selanjutnya selama dua minggu berturut-turut dilakukan pendampingan dalam implementasi kegiatan tersebut di Puskesmas Glugur Darat untuk mengevaluasi kendala selama proses pelaksanaan prosedur tersebut di puskesmas.

### **3. HASIL DAN ANALISIS**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana dengan baik. Faktor yang mendukung kelancaran seluruh kegiatan ini adalah kerja sama dan dukungan dari mitra yaitu Kepala Puskesmas Glugur Darat dan petugas rekam medis yang ramah dan sangat terbuka menerima masukan dari tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petugas tentang pengisian informasi klinis secara lengkap dan jelas di dalam rekam medis sesuai sub Standar 3.8.3 Akreditasi Puskesmas. Hasil dari kegiatan ini berupa kesepakatan bersama antara dokter, dokter gigi, dan tenaga kesehatan lainnya untuk berkomitmen mengisi rekam medis dengan lengkap. Adapun isi informasi klinis pada rawat jalan di Puskesmas Glugur Darat sudah sesuai dengan (Permenkes RI, 2022) dan pokok pikiran sub standar 3.8.3 Akreditasi Puskesmas yaitu paling sedikit meliputi identitas pasien, tanggal dan waktu, hasil anamnesis, hasil pemeriksaan, diagnosis, rencana penatalaksanaan, pengobatan dan atau tindakan, persetujuan dan penolakan tindakan jika diperlukan, nama dan tanda tangan dokter, dokter gigi dan atau tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan.

Selain itu ditetapkannya petugas yang akan melakukan analisa pengisian informasi klinis pada rekam medis yang dikembalikan ke ruang penyimpanan. Selain itu produk hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Puskesmas Glugur Darat adalah penambahan ketentuan

pengoreksian dan penambahan data rekam medis pada SOP penilaian kelengkapan dan ketetapan isi rekam medis sesuai pokok pikiran sub standar 3.8.3 Akreditasi Puskesmas yaitu jika terjadi kesalahan dalam pencatatan rekam medis, dokter, dokter gigi, dan/atau tenaga kesehatan lain dapat dilakukan pembetulan. Apabila pencatatan rekam medis dilakukan secara konvensional maka pembetulan dilakukan dengan cara mencoret 1 (satu) garis, diparaf dan diberi tanggal, dalam hal diperlukan penambahan kata atau kalimat diperlukan paraf dan tanggal. Selanjutnya disepakati bersama kegiatan evaluasi dengan cara melakukan lokakarya yang dilaksanakan pada setiap awal bulan untuk menindaklanjuti ketidaklengkapan pengisian rekam medis. Melalui lokakarya kepala UKP dan Tim Mutu akan mencari penyebab terjadinya ketidaklengkapan baik dari segi SDM maupun dari segi metode.

Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petugas terkait kelengkapan pengisian informasi klinis rekam medis sesuai sub standar 3.8.3 Akreditasi Puskesmas. Petugas terlihat antusias saat mendengarkan penjelasan dan mengajukan pertanyaan serta menerima masukan dari tim pengabdian masyarakat. Selanjutnya dalam proses pendampingan diperoleh hasil evaluasi bahwa pengisian rekam medis menjadi lebih lengkap, serta penambahan dan pengoreksian data rekam medis sudah sesuai dengan SOP.

Adapun kendala yang terjadi adalah kekurangan petugas analisa karena merangkap pekerjaan juga di bagian penyimpanan rekam medis sehingga membutuhkan waktu ketika mencatat dan melakukan analisa. Namun proses analisa rekam medis ini sangat penting dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, analisa kelengkapan isi rekam medis juga diatur pada pasal 18 ayat 4 (Permenkes RI, 2022) yang menyatakan “penganalisisan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dilakukan terhadap data rekam medis elektronik secara kuantitatif dan kualitatif”. Dalam hal ini analisa terhadap kelengkapan isi rekam medis dilakukan dengan analisa secara kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah telaah atau review bagian tertentu dari isi rekam medis dengan maksud menemukan kekurangan khusus yang berkaitan dengan pendokumentasian rekam medis (Edi & Sugiarto, 2017). Analisis kuantitatif terdiri dari 4 (empat) komponen yaitu review identifikasi, review laporan yang penting, review autentikasi dan review pendokumentasian yang benar (Widjaya & Siswati, 2019). Petugas rekam medis harus melakukan kegiatan analisa kuantitatif guna membantu dokter dalam kegiatan pencatatan dan pengisian rekam medis yang lengkap dan akurat (Edi & Sugiarto, 2017). Diharapkan dengan adanya pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan sistem pengisian informasi klinis rekam medis sesuai elemen penilaian Akreditasi Puskesmas khususnya pada sub standar 3.8.3.



**Gambar 1. Pelaksanaan Penyuluhan Tentang Sistem Pengisian Informasi Klinis Rekam Medis**



**Gambar 2. Pelaksanaan Demonstrasi Dan Pendampingan Tentang Sistem Pengisian Informasi Klinis Rekam Medis**

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan implemntasi pengisian informasi klinis pada rekam medis sesuai dengan sub Standar 3.8.3 Akreditasi Puskesmas. Puskesmas Glugur Darat memiliki masalah masih terdapat ketidaklengkapan pengisian informasi klinis rekam medis serta tidak adanya SOP tentang pengoreksian dan penambahan data pada rekam medis. Permasalahan tersebut merupakan hasil dari observasi dan diskusi bersama dengan Kepala Puskesmas Glugur Darat dan petugas rekam medis. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan sistem pengisian informasi klinis rekam medis sesuai elemen penilaian Akreditasi Puskesmas khususnya pada sub standar 3.8.3 di Puskesmas Glugur Darat. Kegiatan ini berhasil dilaksanakan berkat dukungan dan kerja sama yang baik dari semua pihak baik tim pelaksana, mahasiswa, petugas dan Kepala Puskesmas Glugur Darat serta Dinas Kesehatan Kota Medan.

#### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:

1. Dr. dr. Imelda Liana Ritonga, S.Kp, M.Pd, MN, selaku Rektor Universitas Imelda Medan.
2. dr. Suheri Parulian Gultom, M.Kes, selaku Ketua Prodi D-III Perekam dan Informasi Kesehatan Universitas Imelda Medan.
3. Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan & Ibu Rukun Ramadani Br Karo, SKM, MKM, selaku Kabid Sumber Daya Kesehatan.
4. dr. Sri Wirya Ningsih, selaku Kepala Puskesmas Glugur Darat, serta seluruh petugas Puskesmas.
5. Seluruh anggota tim pelaksana, dosen dan mahasiswa Prodi D-III Perekam dan Informasi Kesehatan Universitas Imelda Medan dan semua pihak yang mendukung lancarnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

Depkes RI. (2019). *Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Lampiran I tentang Standar dan Instrumen Akreditasi Puskesmas Edisi Kedua*. Depkes RI.

- Edi, S., & Sugiarto. (2017). *Manajemen Informasi Kesehatan IV Etika Profesi dan Hukum Kesehatan*. Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2023). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/165/2023 Tentang Standar Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat*.
- Nurjannah, I. P. T., & Raharjo, B. B. (2019). Hubungan Status Akreditasi Puskesmas dengan Tingkat Kepuasan Pasien. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*, *HIGEIA*, 3(2), 324–336. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/27138/13488>
- Nurkasih, N. ., & Nursyabani, M. F. (2023). . Evaluasi Penyelenggaraan Rekam Medis dalam Pemenuhan Standar Akreditasi di Puskesmas Kedaung Barat Kabupaten Tangerang. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 11(1), 68–78. <https://inohim.esaunggul.ac.id/index.php/INO/article/view/508/253>
- Permenkes RI. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 27 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 46 Tahun 2015 Tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi*.
- Permenkes RI. (2019b). *Permenkes RI. 2019. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*.
- Permenkes RI. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 tahun 2022 Tentang Pengolahan Rekam Medis Elektronik*. [https://yankes.kemkes.go.id/unduh/fileunduh\\_1662611251\\_882318.pdf](https://yankes.kemkes.go.id/unduh/fileunduh_1662611251_882318.pdf)
- Sulistinah, Agus, dkk. (2017). Kajian Kesiapan Dokumen Akreditasi Kelompok Kerja Administrasi Manajemen di UPT. Puskesmas Jelbuk Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. *Jurnal Pustaka Kesehatan*, 5(3), 580–587. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/view/6174/4576>.
- Widjaya, L., & Siswati, S. (2019). Model Kuantitatif Audit Pendokumentasian terhadap Kelengkapan Rekam Medis. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 7(1), 44–51.